

Ratusan Polisi di Kota Bandung Mulai Disuntik Vaksin Covid-19

BANDUNG (IM) - Vaksinasi Covid-19 tahap II bagi pelayan publik, khususnya anggota kepolisian mulai dilakukan di Kota Bandung. Sedikitnya 500 polisi terdaftar menjadi peserta vaksinasi, hari ini, Selasa (2/3).

Selain anggota polisi, sejumlah aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Polrestabes Kota Bandung juga ikut vaksinasi Covid-19 yang dilakukan di Graha Bhayangkara, Jalan Cicendo, Kota Bandung.

Proses penyuntikan vaksin tersebut berjalan lancar dan tertib. Satu persatu anggota polisi dipanggil untuk divaksin oleh dokter polisi dan perawat.

Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol Ulung Sampurna Jaya mengatakan, total anggota polisi yang bakal divaksin jumlahnya mencapai 4.000 orang.

"Kita cicil, kita laksanakan hari ini sebanyak 500 (anggota)," ujar Kapolrestabes Bandung.

Meski begitu, dari 500 anggota polisi yang terdaftar sebagai peserta vaksinasi, kemungkinan tidak seluruhnya

divaksin hari ini. Pasalnya, mereka harus melalui proses screening riwayat kesehatan, termasuk tensi darah.

"Masuk ke sini kan screening dulu, kalau memang (tensi darahnya) tinggi kita pending dulu atau ada riwayat yang tidak layak disuntik pending dulu. Di sini juga didampingi dokter dan perawat untuk cek screening, sehingga yang lolos bisa kita suntik vaksin," ucapnya.

Menurutnya, proses penyuntikan vaksin kepada 4.000 anggota polisi di lingkungan Polrestabes Bandung akan dilakukan secara bertahap. Dia menargetkan, vaksinasi bisa rampung dalam sepekan.

"Mungkin sampai seminggu kita fokus penyuntikan vaksin," ucapnya.

Kapolrestabes Bandung menegaskan, vaksinasi Covid-19 bagi anggotanya itu dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Terlebih, kata dia, polisi adalah salah satu garda terdepan masyarakat.

"Kita melakukan untuk mencegah meluasnya Covid-19," katanya. ● **lus**

IDN/ANTARA



KAPOLDA ACEH TINJAU KARHUTLA ACEH BARAT DAN NAGAN RAYA

Kapolda Aceh Irjen Pol Wahyu Widada (kedua kanan) meninjau Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di kawasan perbatasan Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Nagan Raya, Aceh, Selasa (2/3). Dalam peninjauan tersebut Kapolda Aceh menegaskan kepada seluruh jajaran Kepolisian di Aceh agar tidak ragu-ragu mengambil langkah hukum terhadap siapapun pelaku yang menyebabkan terjadinya kebakaran lahan.

Kapolda Aceh Terjun Langsung ke Lokasi Kebakaran Hutan dan Lahan

Kapolda Aceh pantau langsung titik api lokasi karhutla di Desa Peunaga Cut Ujung, Kecamatan Merbo dan Desa Suak Puntung, Kecamatan Kuala Pesisir, Nagan Raya.

ACEH (IM) - Kapolda Aceh Irjen Pol Wahyu Widada, meninjau langsung dua titik api kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Aceh Barat dan Nagan Raya, Selasa (2/3).

"Kapolda yang terbang menggunakan helikopter dari Mapolda Aceh pagi tadi dan

saat mendarat di Aceh Barat tepatnya di lapangan bola kaki Batalyon 116 GS disambut Kapolres Aceh Barat, Danyon 116 GS dan Dandim 0105 Aceh Barat," ujar Kabid Humas Polda Aceh Kombes Pol Winardy dalam keterangan tertulisnya.

Irjen Pol Wahyu Widada

bersama rombongan langsung menuju lokasi titik api di Desa Peunaga Cut Ujung Kecamatan Merbo.

Setiba di lokasi Kapolda disambut Bupati Aceh Barat Ramli MS.

"Di lokasi itu, Kapolda menyampaikan arahan dan petunjuk kepada Muspida setempat serta sejumlah personel gabungan dari TNI, Polri dan BPBD yang bertugas memadamkan api," kata Winardy.

Dalam arahnya, Wahyu Widada, menjelaskan bahwa proses pemadaman di lahan gambut harus terus disiram walaupun api sudah padam.

Karena lahan gambut harus ditinggalkan secara terus menerus.

"Sehingga tidak akan timbul api kembali dan saat ini lokasi yang sudah berhasil dipadamkan adalah sekira 85 persen," ujar Winardy, menirukan ucapan Kapolda.

Setelah itu, Kapolda bersama rombongan melanjutkan ke lokasi titik api di Desa Suak Puntung, Kecamatan Kuala Pesisir, Nagan Raya, dan disambut Bupati Nagan Raya H. M. Jamin Idham, serta pejabat Forkopimda setempat.

"Di lokasi itu, Kapolda juga menyampaikan arahan dan petunjuk kepada petugas pemadam kebakaran di titik api tersebut, diantaranya mengimbau kepada kita semua untuk sama-sama mencegah terjadinya Karhutla dengan tidak membakar lahan saat membuka lahan tersebut, sebut Kabid Humas.

Kapolda juga meminta BPBD Nagan Raya untuk memberikan bantuan mesin robin dalam rangka membantu penanganan Karhutla di lokasi itu.

"Kapolda juga mengajak PLTU 3 dan 4 untuk berkolaborasi memadamkan api dengan memberikan bantuan mesin robin dan pompa air untuk penanganan Karhutla oleh tim gabungan," ujarnya.

Sejumlah alat yang digunakan petugas dalam melakukan pemadaman titik api di lokasi itu, dengan menggunakan, 1 mobil damkar BPBD Aceh Barat, 2 unit mobil ERT milik PT mifa Bersaudara, 2 unit mesin kohler (robin) milik BPBD Aceh Barat, 1 unit mesin apung milik KPH, 5 unit tas penyiram air milik KPH, 2 unit alat pemadam titik api milik KPH, 2 unit mobil waret canon Sat Sabhara Polres Aceh Barat dan selang air serta peralatan lainnya. ● **lus**



PENGGAGALAN PEMASUKAN SATWA TANPA DOKUMEN

Petugas menata sangkar yang berisi dua ekor Kakatua Jambul Putih (Cacatua alba) saat gelar barang bukti kegagalan pemasukan satwa tanpa dokumen di Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya di Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (2/3). Sebanyak 633 satwa yakni enam Kakatua Jambul Putih, 19 Nuri Tanimbar, 313 Jalak Rio-rio, 10 Merpati Hitam Sulawesi dan 285 Kura-kura yang berasal dari Makassar, Sulawesi Selatan diamankan petugas karena tidak dilengkapi dokumen kesehatan dari daerah asal.

Dua DPO Kelompok MIT Teras Setelah Baku Tembak dengan Satgas Madago Raya

PALU (IM) - Dua orang Daftar Pencarian Orang (DPO) Mujahidin Indonesia Timur (MIT) Posotewas setelah kontak senjata dengan Satuan Tugas Madago Raya, Senin (1/3) sekitar pukul 16:30 Wita.

Dari informasi yang diterima, tembak menembak terjadi di wilayah pegunungan Andole, Kampung Maros, Poso Pesisir, Kabupaten Poso. Jenazah kedua anggota MIT dibawa ke Rumah sakit Bhayangkara Palu untuk dilakukan identifikasi.

Pantauan di lokasi, umah sakit Bhayangkara Palu, tampak dijaga ketat oleh pihak kepolisian bersenjata lengkap. Informasi yang didapat dilapangan, kedua terduga teroris yang ditembak mati merupakan anggota MIT pimpinan Ali Kalora.

"Iya benar (dua tewas). Yang satu atas nama Alvin, yang satu atas nama Khairul," kata Kabid Humas Polda Sulteng Kombes Didik Supranato saat dihubungi, Selasa (2/3).

Informasi mengenai ke-

beradaan teroris itu didapat Satgas saat mereka hendak mengambil bahan makanan. Alhasil, tim pun melakukan penyerangan di wilayah pegunungan Andole itu.

"Ada informasi bahwa mereka ini mau mengambil bahan makanan dari kurir. Kemudian dilakukan penyanggahan, hasilnya dari tim Madago Raya ini ada terjadi kontak tembak," ujar Didik.

Pasalnya, kata dia, kelompok teroris ini bergerak sesuai dengan instruksi kesepakatan yang telah ditentukan. Informasi tersebut yang kemudian dijadikan dasar Satgas untuk melakukan penyerangan.

Didik mengatakan, Ali Kalora pun terlihat dalam kontak tembak itu. Oleh sebab itu, hingga saat ini Satgas masih melakukan pengejaran terhadap kelompok yang tersisa.

"Barang bukti ada amunisi laras panjang, kemudian bahan makanan, sayur mayur, kemudian ada jam tangan, ada GPS, macam-macam. Masih dilakukan pengejaran untuk yang lain," ucap Didik. ● **lus**

Konyol, Polisi Gadungan Nekat Tilang Anggota TNI Aktif

BANDUNG (IM) - Video yang memperlihatkan seorang polisi gadungan tengah dikerubungi anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan dua lelaki berambut cepak.

Dalam keterangan video disebutkan, polisi gadungan itu dibekuk gara-gara aksi konyolnya yakni menilang korban yang merupakan dua anggota TNI.

Peristiwa disebutkan terjadi di kawasan Alun-alun, Kota Bandung, pada Minggu (28/2). Dalam video yang sudah dilihat 11.184 kali tersebut, polisi gadungan itu terus dicecar sejumlah pertanyaan sambil dikerubungi anggota Satpol PP. Dia mengaku baru berumur 17 tahun dan mendapatkan seragam polisi dari anggota kepolisian.

"Saya baru 17, (seragam polisi) dari anggota, Pak Syarif," ujar polisi gadungan itu.

Dalam keterangan video disebutkan, kejadian berawal saat dua anggota TNI berpakaian preman tengah melaju kendaranya di kawasan Alun-alun, Kota Bandung, menuju Cimahi.

Tiba-tiba dari arah belakang, polisi gadungan itu memepet dan meminta korban berhenti di pinggir jalan. Polisi gadungan itu lantas menanyakan SIM dan STNK

karena dua anggota TNI tersebut dituding melanggar lalu lintas.

Korban yang awalnya tak mengira menjadi korban polisi gadungan kemudian menyerahkan SIM dan STNK yang diminta. Namun, dia mulai curiga saat polisi gadungan itu meminta uang.

Anggota TNI itu lantas menanyakan kartu anggota kepolisian kepada polisi gadungan itu, tapi dia tak bisa memperlihatkan. Tambah curiga, korban pun kemudian mengeluarkan kartu anggota TNI-nya.

Kaget korbannya merupakan anggota TNI aktif, polisi gadungan itu buru-buru meminta maaf dan tak jadi menilang.

Namun, korban tak menyangka kesempatan itu, terlebih polisi gadungan itu tak seperti polisi muda kebanyakan karena tubuhnya agak gemuk, perut buncit, dan tinggi hanya sekitar 160 sentimeter.

Tidak hanya itu, setelah dipaksa membuka jaketnya, polisi gadungan itu ternyata memakai seragam polisi tanpa tanda pangkat di bahunya. Tangkap tangan, polisi gadungan itu akhirnya diamankan dan diseret ke kantor Satpol PP setempat. Disebutkan juga, kasus tersebut kini telah ditangani Polsek Regol.

Sementara itu, Kapolsek Regol, Kompol Aulia Djabar membenarkan kabar tersebut. Menurutnya, pelaku sudah langsung diamankan tak lama setelah peristiwa itu terjadi, Minggu (28/2).

"Iya betul (isi video). Pelaku langsung kita amankan pada hari itu juga," ujar Aulia. Informasinya, pelaku tidak ditahan karena masih dibawah umur.

"Berdasarkan proses diversi dengan pihak kejaksaan, pelaku tidak kita tahan karena masih di bawah umur," katanya.

Disinggung motif pelaku, Aulia menerangkan, pelaku yang merupakan warga Kota Bandung itu terdesak kebutuhan ekonomi.

Pasalnya, kata Aulia, selain berasal dari keluarga tidak mampu, pelaku merupakan anak yatim piatu.

Pelaku memilih menjadi polisi gadungan setelah mendapatkan seragam polisi di sebuah toko pakaian bekas. Aulia juga mengungkapkan bahwa pelaku hanya meminta uang Rp10.000 dari korban.

"Pelaku itu ternyata anak yatim piatu dan selama ini tinggal bersama bibinya. Dia butuh uang jajan, makanya mintanya juga cuma Rp10.000," kata Aulia. ● **lus**

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN MIRAS DAN ROKOK ILEGAL

Sejumlah petugas Bea Cukai dan Kejaksaan Tinggi Negeri Banten memusnahkan barang bukti rokok impor ilegal di Tempat Penimbunan Pabean (TPP), Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Selasa (2/3). Sebanyak 1.168.483 rokok dan 43.727 botol miras impor ilegal dimusnahkan dari hasil penindakan dari tahun 2020 sampai dengan 2021 dengan total kerugian negara mencapai Rp42,1 milyar.

Pegawai Bank Ditodong Pistol, Uang Ratusan Juta Dirampok

WONOSOBO (IM) - Seorang pegawai Bank Wonosobo yang baru saja mengambil uang di Bank Jateng cabang Selomerto, dirampok oleh perampok berpistol di kantornya pada Selasa (2/3) pagi.

Menurut Yufiandi, Kepala Divisi Audit Intern, kejadian berlangsung sangat cepat.

Diduga perampok telah membuntuti korban, Luvi Ida Constantin, karyawan Bank Wonosobo, yang baru saja mengambil uang Rp100 juta di Bank Jateng Selomerto.

Saat kejadian korban se-

dang mengendarai sepeda motor, tiba-tiba ditodong memakai pistol oleh pelaku. Pelaku ikut masuk ke kantor Bank Wonosobo. Uang di dalam tas kemudian dirampok. Setelah itu perampoknya kabur.

Pelaku diduga sendirian membawa sepeda motor. Pelaku mengenakan pakaian celana pendek dan jaket doreng.

Pelayanan di Kantor Bank Wonosobo saat ini ditutup dan dialihkan ke kantor pusat. Aparat kepolisian masih menyelidiki kasus tersebut. ● **lus**

Polisi Selidiki Dugaan Penembakan terhadap Gus Idris di Malang

MALANG (IM) - Polisi telah menerima laporan dugaan penembakan terhadap Idris Al Marbawy atau yang akrab disapa Gus Idris dari Pondok Pesantren (Ponpes) Thoriqul Jannah Desa Babadan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

Kasubbag Humas Polres Malang, Iptu Bagus Wijanarko, membenarkan bila pihak kepolisian telah menerima informasi adanya dugaan penembakan itu. Sebelumnya, video penembakan terhadap Gus Idris sempat viral di media sosial.

"Sudah menerima informasi itu, tapi masih menunggu Kapolres," jawab Bagus melalui pesan singkatnya kepada wartawan, Selasa (2/3) pagi.

Menurut Bagus, berdasarkan informasi yang didapatnya video tersebut tersebar di media sosial diunggah pada Selasa dini.

Namun terkait kebenaran video dugaan penembakan tersebut pihaknya belum dapat mengonfirmasinya.

"Diupload 7 jam yang lalu. (Untuk videonya) masih ditanya kebenarannya," ucapnya.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Gus Idris dari Ponpes Thoriqul Jannah diduga tertembak saat berada di Markas Nyi Ronggeng. Adegan Gus Idris tertembak ini

terekam di video live youtube di kanal pribadinya Gus Idris Official. Belum diketahui secara pasti lokasi tertembaknya Gus Idris yang beredar di dalam video.

Di video berdurasi 4 menit 14 detik, tampak Gus Idris diduga mengalami tembakan oleh orang tak dikenal. Di video Gus Idris yang berjalan menuju mobil terkena dugaan tembakan hingga terkapar.

Tampak di video detik 56 terdengar suara letupan seperti suara tembakan. Tak berselang lama Gus Idris pun terkapar dengan mengalami luka di bagian dada kanan.

Tampak dada kanan Gus Idris mengeluarkan darah.

"Masih kami cek," kata Kabid Humas Polda Jawa Timur, Kombes Gatot Repli Handoko saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (2/3).

Sebelumnya, tampak di video detik 56 terdengar suara letupan seperti suara tembakan.

Tak berselang lama Gus Idris pun terkapar dengan mengalami luka di bagian dada kanan. Tampak dada kanan Gus Idris mengeluarkan darah.

Selanjutnya Gus Idris oleh santri dan anaknya langsung dibawa menuju ke mobil untuk dievakuasi ke rumah sakit. ● **lus**

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
● Penampilan Menarik dan Rapi
● Orientasi Target dan Komisi
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat
● Berpengalaman di bidang Marketing
● Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com